

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan survei analitik, yaitu penelitian untuk menjelaskan suatu keadaan kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara faktor risiko dan faktor efek.³⁷

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *cross-sectional study*.³⁷ Penelitian menggunakan jenis ini untuk mengetahui adanya hubungan variabel independen (*health belief model*) dengan variabel dependen (perilaku SADARI) tanpa melakukan intervensi sehingga hanya melakukan tindakan pengamatan. Dengan *cross-sectional study*, peneliti memberikan kuesioner sebanyak satu kali kepada responden sebagai tindakan observasi satu waktu.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.³⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah Wanita Usia Subur (WUS) di Kelurahan Wirogunan yaitu sebanyak 3.229 orang yang didapat dari data kependudukan di Kelurahan Wirogunan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasinya.³⁷ Sampel pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik

cluster sampling yaitu melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual. Teknik yang menghendaki adanya kelompok dalam pengambilan sampel berdasarkan atas kelompok yang ada pada populasi.³⁶

Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus sampel *Cross Sectional* dengan derajat ketepatan yang digunakan adalah 90% atau 0,1 dan CI 95%. Setelah melakukan perhitungan menggunakan rumus tersebut maka besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 94 wanita usia subur di Kelurahan Wirogunan.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan besar sampel yang dipilih adalah *cluster sampling* yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti.³⁷ Dalam menentukan sampel peneliti mengambil perwakilan dari masing-masing RW di Kelurahan Wirogunan dengan jumlah disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing RW. Dari perhitungan diatas diperoleh jumlah sampel 94 wanita usia subur. Jumlah RW di Kelurahan Wirogunan ada 24 RW. Rumus yang digunakan untuk menghitung alokasi sampel menggunakan rumus berdasarkan *cluster*, dimana dari rumus tersebut didapatkan hasil jumlah sampel dari setiap RW yaitu RW 1 sejumlah 4 sampel, RW 2 sejumlah 5 sampel, RW 3 sejumlah 4 sampel, RW 4 sejumlah 5 sampel, RW 5 sejumlah 4 sampel, RW 6 sejumlah 5 sampel, RW 7 sejumlah 6 sampel, RW 8 sejumlah 5 sampel, RW 9 sejumlah 3 sampel, RW 10 sejumlah 3 sampel, RW 11 sejumlah 2 sampel, RW 12 sejumlah 3 sampel, RW 13 sejumlah 3

sampel, RW 14 sejumlah 4 sampel, RW 15 sejumlah 4 sampel, RW 16 sejumlah 3 sampel, RW 17 sejumlah 4 sampel, RW 18 sejumlah 3 sampel, RW 19 sejumlah 4 sampel, RW 20 sejumlah 4 sampel, RW 21 sejumlah 5 sampel, RW 22 sejumlah 4 sampel, RW 23 sejumlah 2 sampel dan RW 24 sejumlah 5 sampel, sehingga total sampel semua yaitu sebanyak 94 wanita usia subur.

Sampel juga dipilih sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sampel.³⁷ Kriteria Inklusi penelitian ini:

- 1) Wanita usia subur usia antara 15-49 tahun
- 2) Bertempat tinggal di Kelurahan Wirogunan

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.³⁷ Kriteria eksklusi penelitian ini:

- 1) Wanita usia subur yang tidak bersedia menjadi responden

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 17 Februari sampai 3 Maret 2023.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Wirogunan Kecamatan Mergangsan.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini persepsi keseriusan (*perceived severity*), persepsi kerentanan (*perceived susceptibility*) terhadap kanker payudara, persepsi manfaat (*perceived benefits*) dan persepsi hambatan (*perceived barriers*) terhadap SADARI.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku melakukan SADARI.

3. Variabel Luar

Variabel luar pada penelitian ini adalah tingkat pendidikan, pekerjaan dan riwayat kanker payudara pada keluarga. Variabel luar ini akan dijadikan karakteristik pada penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel Peneliti

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.³⁷

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel Peneliti

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri	Pemeriksaan Payudara Sendiri yang dilakukan WUS satu bulan sekali setelah 7-10 hari	Kuesioner	1. Melakukan 2. Tidak Melakukan	Nominal
Persepsi Keseriusan Terhadap Kanker Payudara	Pernyataan responden terhadap tingkat keparahan yang disebabkan kanker payudara jika dilakukan SADARI	Kuesioner	1. Keseriusan Tinggi (nilai skor median ≥ 22) 2. Keseriusan Rendah (nilai skor median < 22)	Ordinal
Persepsi Kerentanan Terhadap Kanker Payudara	Pernyataan responden terhadap ancaman kanker payudara terhadap dirinya jika dilakukan SADARI	Kuesioner	1. Kerentanan Tinggi (nilai skor median $\geq 18,5$) 2. Kerentanan Rendah (nilai skor median $< 18,5$)	Ordinal
Persepsi Manfaat Terhadap SADARI	Pernyataan responden terhadap keuntungan yang diperoleh dari melakukan SADARI	Kuesioner	1. Persepsi manfaat Tinggi (nilai skor median ≥ 23) 2. Persepsi manfaat Rendah (nilai skor median < 23)	Ordinal
Persepsi Hambatan Terhadap SADARI	Pernyataan responden terhadap halangan atau pengganggu yang dialami dalam melakukan SADARI	Kuesioner	1. Persepsi hambatan Tinggi (nilai skor median ≥ 19) 2. Persepsi hambatan Rendah (nilai skor median < 19)	Ordinal
Karakteristik				
Tingkat Pendidikan	Tingkatan atau Jenjang Pendidikan formal terakhir yang diperoleh dari pengisian kuesioner	Kuesioner	1. Pendidikan Dasar/Rendah jika SD-SMP/MTs 2. Pendidikan Menengah Jika SMA	Ordinal

Pekerjaan	Kegiatan yang dilakukan untuk mencari nafkah dan mendapatkan penghasilan, diperoleh dari pengisian kuesioner	Kuesioner	3. Pendidikan Perguruan Tinggi Jika D3/Sarjana 1. Bekerja, apabila responden memiliki pekerjaan selain ibu rumah tangga 2. Tidak bekerja, apabila responden merupakan ibu rumah tangga	Nominal
Riwayat Keluarga	Riwayat penyakit kanker payudara dari keluarga yang berhubungan darah.	Kuesioner	1. Ada 2. Tidak ada	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh peneliti dari responden melalui kuesioner yang diberikan untuk mengukur persepsi responden terhadap perilaku melakukan SADARI.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Wirogunan. Penelitian dilakukan kepada Wanita Usia Subur (WUS). Teknik pengumpulan data dengan angket menggunakan kuesioner, petugas pengumpulan data adalah peneliti dibantu oleh tim yang terdiri dari 24 ibu PKK mewakili tiap RW. Untuk menjaga kualitas data, peneliti memimpin secara langsung sejak tahap persiapan sampai akhir analisis data.

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah:

- a. Peneliti meminta surat izin penelitian di Kelurahan Wirogunan ke Jurusan Kebidanan Poltekkes Yogyakarta.

- b. Peneliti mengajukan *Ethical Clearance* yaitu berupa keterangan tertulis yang diberikan kepada Komisi Etik Penelitian Poltekkes Yogyakarta.
- c. Sampel yang digunakan adalah WUS di Kelurahan Wirogunan sesuai kriteria yang dipilih.
- d. Pengambilan data dilakukan secara *door to door* didampingi oleh ibu PKK masing-masing RW.
- e. Peneliti memberikan penjelasan tentang prosedur penelitian, kemudian memberikan surat *informed consent* pada responden.
- f. Melakukan pengambilan data menggunakan instrumen kuesioner untuk diisi oleh responden.
- g. Memeriksa kuesioner yang sudah diisi dan melakukan wawancara ulang apabila ada keraguan atau kekeliruan isi kuesioner.
- h. Melakukan pengolahan data dan analisa data.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data.³⁷ Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang diberikan pada responden berasal dari penelitian yang dilakukan Yuniar Ryna Nurlitasari yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Kuesioner diisi langsung oleh responden tanpa intervensi. Kuesioner dibagi menjadi 6 bagian, yaitu:

1. Kuesioner A (Data Demografi)

Berisi data demografi yang berisi pertanyaan tentang nama, usia, pekerjaan, tingkat pendidikan dan riwayat keluarga. Data ini diperoleh

untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dan mengolah data. Kemudian untuk pekerjaan, tingkat pendidikan dan riwayat keluarga akan dianalisis untuk mendeskripsikan karakteristik.

2. Kuesioner B (Perilaku)

Tabel 4. Kisi-kisi Kuesioner Perilaku

Materi	Jumlah Pertanyaan	Nomor Item <i>Favorable</i>	Nomor Item <i>Unfavorable</i>
Perilaku	2	1, 2	-

3. Kuesioner C (Persepsi Keseriusan)

Tabel 5. Kisi-kisi Kuesioner Persepsi Keseriusan

Materi	Jumlah Pertanyaan	Nomor Item <i>Favorable</i>	Nomor Item <i>Unfavorable</i>
Persepsi Keseriusan	9	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	9

4. Kuesioner D (Persepsi Kerentanan)

Tabel 6. Kisi-kisi Kuesioner Persepsi Kerentanan

Materi	Jumlah Pertanyaan	Nomor Item <i>Favorable</i>	Nomor Item <i>Unfavorable</i>
Persepsi Kerentanan	10	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9	8, 10

5. Kuesioner E (Persepsi Manfaat)

Tabel 7. Kisi-kisi Kuesioner Persepsi Manfaat

Materi	Jumlah Pertanyaan	Nomor Item <i>Favorable</i>	Nomor Item <i>Unfavorable</i>
Persepsi Manfaat	8	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9	8

6. Kuesioner F (Persepsi Hambatan)

Tabel 8. Kisi-kisi Kuesioner Persepsi Hambatan

Materi	Jumlah Pertanyaan	Nomor Item <i>Favorable</i>	Nomor Item <i>Unfavorable</i>
Persepsi Hambatan	9	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur.³⁷ Menurut Budiman dan Agus riyanto (2014) untuk mengetahui validitas kuesioner dilakukan dengan membandingkan nilai r tabel dengan nilai r hitung, apabila r hasil $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut valid.³⁸ Pada penelitian ini telah dilakukan uji validitas pada kuesioner yang akan digunakan untuk penelitian ini oleh peneliti sebelumnya pada 20 wanita dengan karakteristik yang sama. Pernyataan dikatakan valid apabila r -hitung $>$ r -tabel. Jika soal tidak valid maka akan melakukan drop terhadap soal yang tidak valid atau mengkonsulkan ulang pada pihak yang lebih ahli.

Hasil uji validitas kuesioner yang telah dilakukan didapatkan dari 10 soal persepsi keseriusan terdapat 9 item soal dengan hasil r hitung $>$ 0,444 dan terdapat 1 soal dengan r hitung $<$ 0,444 yaitu pada nomor 9. Pada 10 soal persepsi kerentanan terdapat 10 soal dengan r hitung $>$ 0,444. Pada 10 soal persepsi manfaat terdapat 9 item soal dengan hasil r hitung $>$ 0,444 dan terdapat 1 soal dengan r hitung $<$ 0,444 yaitu berada

pada nomor 4. Pada 10 soal persepsi hambatan terdapat 9 item soal dengan r hitung $> 0,444$ dan terdapat 1 item soal dengan r hitung $< 0,444$ yang terletak pada nomor 4.³⁹

Dengan dihapusnya soal pernyataan yang tidak valid pada kuesioner sehingga total pernyataan menjadi 9 soal persepsi keseriusan, 10 soal persepsi kerentanan, 9 soal persepsi manfaat, 9 soal persepsi hambatan.³⁹

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.³⁷ Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan 2 kali atau lebih dalam gejala yang sama dan alat ukur yang sama. Data dapat dikatakan reliabel apabila semakin mendekati angka 1 dan 0,6 maka reliabilitasnya semakin tinggi, sebaliknya jika semakin mendekati 0 maka reliabilitasnya semakin rendah.³⁶

Pada kuesioner penelitian ini item soal persepsi keseriusan memiliki nilai *alpha Cronbach* 0,847, item soal kerentanan memiliki 0.929, item soal manfaat 0.895, item soal persepsi hambatan 0,959, item soal perilaku 0.878. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal pada kuesioner penelitian ini memiliki nilai *Alpha Cronbach* > 0.6 maka dianggap reliabel.³⁹

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian

- a. Pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal skripsi, konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Melakukan seminar proposal, revisi dan pengesahan proposal skripsi.
- c. Mengurus izin pelaksanaan penelitian dari Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta untuk diberikan ke Kelurahan Wirogunan.
- d. Mengurus *ethical clearance* di Komite Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- e. Mengurus izin penelitian di Kelurahan Wirogunan, Kecamatan Mergangsan.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah berdiskusi dengan pihak kelurahan Wirogunan mengenai waktu dan tempat pelaksanaan penelitian.

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Peneliti mengadakan pertemuan dengan perwakilan ibu PKK setiap RW untuk mendiskusikan metode penelitian yang akan dilaksanakan secara *door to door* pada WUS di setiap RW.
- b. Peneliti melakukan pengumpulan data yang dilakukan secara *door to door* ke setiap RW dan ditemani oleh perwakilan ibu PKK setiap RW.
- c. Peneliti memberikan informasi terkait dengan penelitian diantaranya memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, dan menjelaskan prosedur penelitian kepada responden.

- d. Bagi responden yang telah menyetujui prosedur penelitian dan bersedia menjadi responden untuk penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) untuk ditandatangani responden.
- e. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner untuk diisi oleh responden.
- f. Memberikan tanda *souvenir* kepada responden sebagai tanda terimakasih atas partisipasi responden dalam penelitian yang dilakukan.
- g. Memeriksa kuesioner yang sudah diisi dan melakukan wawancara ulang apabila ada keraguan atau kekeliruan isi kuesioner.
- h. Peneliti melakukan pengolahan data, analisis data, dan penyusunan hasil penelitian.

J. Manajemen Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data, tahapan pengolahan data yaitu:

a. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan kembali kelengkapan data dan memeriksa jawaban dalam kuesioner yang telah diisi dan dikumpulkan oleh responden. Pengecekan dilakukan di lapangan sehingga apabila terdapat data yang belum lengkap atau yang tidak jelas responden bisa diminta untuk memperbaiki dan melengkapi data kuesioner tersebut.

b. *Scoring*

Pada tahap *scoring* dilakukan pemberian nilai Terdapat 20 pertanyaan mengenai persepsi dalam penelitian ini, untuk mempermudah perhitungan, masing-masing jawaban diberi skor sebagai berikut:

Tabel 9. Skor Jawaban Pernyataan Persepsi

Jenis Pernyataan	Skor Jawaban			
	STS (Sangat Tidak Setuju)	TS (Tidak Setuju)	S (Setuju)	SS (Sangat Setuju)
Pernyataan Positif (<i>Favourable</i>)	1	2	3	4
Pernyataan Negatif (<i>Unfavourable</i>)	4	3	2	1

c. *Coding*

Coding untuk mengklasifikasikan data jawaban menurut kategorinya masing-masing. Setiap jawaban diberikan kode sesuai dengan kategori yang telah ditentukan agar tidak terjadi tumpang tindih dengan kategori lainnya.

Tabel 10. *Coding*

No	Variabel	Kode	Arti
1	Perilaku	1	Melakukan
		2	Tidak
2	Persepsi	1	Persepsi Tinggi
		2	Persepsi Rendah
3	Tingkat Pendidikan	1	Dasar
		2	Menengah
		3	Tinggi
3	Pekerjaan	1	Bekerja
		2	Tidak Bekerja
5	Riwayat Keluarga	1	Ada
		2	Tidak ada

d. *Tabulating*

Penyusunan data merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun dan di data untuk disajikan dan di analisa. Dari data mentah dilakukan penataan, kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

e. *Entry*

Entry atau pemrosesan data, pada kegiatan ini yaitu data dari jawaban kuesioner yang sudah diisi responden dalam bentuk *coding* yang telah ditentukan dimasukkan ke dalam program komputer.

f. Pembersihan Data

Setelah data dimasukkan ke dalam program komputer, kemudian dilakukan pemeriksaan kembali untuk melihat kembali apakah ada kesalahan atau kekeliruan dalam memasukkan data, kemudian dilakukan koreksi.³⁷

2. Teknik Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.³⁷ Analisis data univariat adalah analisis data yang digunakan untuk mengetahui distribusi masing-masing variabel serta untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Analisis univariat dalam penelitian ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase mengenai data karakteristik tingkat pendidikan, pekerjaan dan riwayat

keluarga serta menganalisis gambaran setiap variabel meliputi variabel independen yaitu *perceived severity* (persepsi keseriusan), *perceived susceptibility* (persepsi kerentanan) terhadap kanker payudara dan *perceived benefits* (persepsi manfaat), *perceived barriers* (persepsi hambatan) terhadap SADARI dan variabel dependen yaitu perilaku SADARI.

Sebelumnya dilakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui data skor persepsi secara analisis untuk menentukan persepsi tinggi dan rendah, jika data berdistribusi normal menggunakan rata-rata jika tidak normal menggunakan median. Data dikatakan berdistribusi normal jika $p\text{-value} > 0,05$. Uji normalitas yang digunakan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* karena jumlah sampel > 50 . Hasil penelitian menunjukkan hasil uji pada variabel persepsi keseriusan, persepsi kerentanan, persepsi manfaat dan persepsi hambatan angka $p\text{-value} < 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal, sehingga penentuan persepsi tinggi dan rendah dilihat dari median.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan dalam menyatakan analisis terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi.³⁷ Pada analisis bivariat, setiap variabel independen ditabulasi silangkan dengan variabel dependen.

Pada penelitian ini analisis bivariat yang digunakan adalah *Chi Square* yaitu teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui

hubungan dua variabel. Analisis bivariat dalam penelitian ini untuk melihat hubungan antara variabel persepsi keseriusan, persepsi kerentanan, persepsi manfaat, persepsi hambatan dengan perilaku SADARI. Untuk menganalisis hubungan tersebut menggunakan uji *Chi Square Continuity Correction* menggunakan tabel 2x2 karena tidak ada nilai *Expected Count* yang kurang dari lima. Uji kemaknaan menggunakan batas kemaknaan sebesar 5% (0,05), sehingga hasilnya akan dikatakan memiliki hubungan yang signifikan jika memiliki nilai $p\ value = <0,05$.

K. Etika Penelitian

Peneliti mengajukan *ethical clearance* pada Komite Etik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta dan telah mendapatkan Surat Kelayakan Etik dengan nomor DP.04.03/e-KEPK.1/039/2023 tanggal 07 Februari 2023 yang terlampir pada lampiran 9. Etika penelitian yang diberikan peneliti juga mengacu pada prinsip-prinsip etika penelitian menurut Notoatmodjo (2012), yaitu antara lain:

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*)

Peneliti memberikan informasi terlebih dahulu pada responden mengenai manfaat penelitian, manfaat yang didapatkan, tugas responden dan menjelaskan bahwa penelitian ini bersifat sukarela, tidak ada paksaan. Memberikan lembar *inform consent* untuk diisi sebagai persetujuan mengikuti penelitian.

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect for Privacy and Confidentiality*)

Peneliti akan menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden. Identitas responden akan dirahasiakan, privasi responden berhak dijaga oleh peneliti, karena peneliti bertanggung jawab atas segala data, informasi dan hasil penelitian yang didapat dari responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*Respect for Justice and Inclusiveness*)

Peneliti memberikan prinsip keterbukaan pada responden dengan menjelaskan prosedur penelitian. Peneliti juga memberikan Prinsip keadilan pada responden sehingga memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*Balancing Harms and Benefits*)

Peneliti memberikan penelitian dengan menggunakan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi responden. Peneliti akan berusaha meminimalisir dampak merugikan bagi responden. Pada penelitian yang diberikan manfaat yang akan didapatkan responden berupa tambahan ilmu pengetahuan dan untuk kerugian yang didapatkan yaitu tersitanya waktu dari pelaksanaan penelitian ini.

L. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari berbagai kekurangan dan kelemahan karena keterbatasan. Adapun keterbatasan dan atau kesulitan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini mencari hubungan variabel persepsi dari teori *Health Belief Model* yang diteliti sedangkan kemungkinan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan perilaku SADARI seperti dari faktor predisposisi menurut teori Lawrence Green yaitu sikap, pengetahuan dan karakteristik individu seperti umur, tingkat pendidikan dan pekerjaan, hanya saja karena keterbatasan peneliti sehingga hanya diteliti persepsi dari teori *Health Belief Model*.
2. Pada pengisian kuesioner adanya kemungkinan beberapa responden yang tidak fokus menjawab soal kuesioner karena mengisi kuesionernya pada saat acara pertemuan.